

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Wijaya Kusuma yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 149 Kota Lumajang, Jawa Timur pada bulan April 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Azwar (2003) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian atau data yang diperoleh dari *history* perusahaan. Data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari proses wawancara dan pembagian kuisioner penilaian *supplier* berdasarkan kriteria oleh pihak Rumah Sakit yang berkompeten yaitu Kepala Bagian Farmasi dan asisten.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari *history* Rumah Sakit Wijaya Kusuma pada bulan Februari 2017 – April 2017 yaitu:

- a. Harga yang diberikan oleh setiap *supplier*.
- b. Keterlambatan waktu kirim setiap *supplier*.
- c. Ketersediaan stok obat di Rumah Sakit Wijaya Kusuma.
- d. Cacat obat dari setiap *supplier*.
- e. Kerugian Rumah Sakit berdasarkan data obat.
- f. Kebijakan Rumah Sakit terhadap *supplier* berdasarkan data obat.

3. Jenis obat yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Cefadroxil Capsule
- b. Asam Mefenamat
- c. Ketorolac injeksi
- d. Ranitidin injeksi
- e. Ondacentron injeksi

3.3 Analisa Pengolahan Data

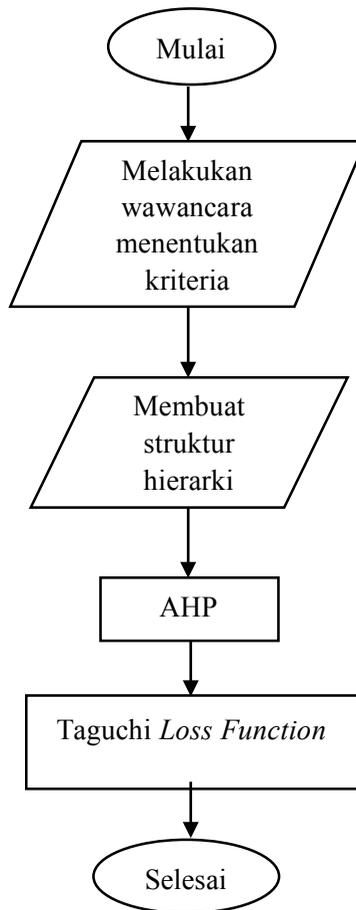
Pada penelitian ini, dilakukan pengolahan data menggunakan metode Taguchi *loss function*, AHP, dan *multi-choice goal programming*. Langkah-langkah dalam analisa pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *supplier* terbaik dengan AHP
 - a. Melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Farmasi untuk menentukan kriteria yang akan digunakan dalam penelitian.
 - b. Penyusunan hierarki untuk menentukan tujuan yaitu menentukan *supplier* terbaik.
 - c. Membagikan kuisioner penelitian pada tiga ahli yaitu Kepala Bagian Farmasi, asisten 1 dan asisten 2.
 - d. Merekap hasil kuisioner dan melakukan penilaian atau menentukan tingkat kepentingan kriteria.
 - e. Membuat matriks perbandingan berpasangan untuk membandingkan semua kriteria serta mendapatkan vektor prioritas atau bobot kriteria.
 - f. Mengukur konsistensi untuk menentukan nilai λ_{maks} dengan persamaan 2.1, menentukan nilai CI dengan persamaan 2.2, dan menentukan nilai CR dengan persamaan 2.3. Jika nilai $CR \leq 0,1$ maka hasil perhitungan dinyatakan benar.
 - g. Menghitung nilai vektor prioritas atau bobot *supplier* untuk mendapatkan *supplier* terbaik.
2. Menghitung kerugian Taguchi
 - a. Membagi kriteria pada dua kategori yaitu nilai yang lebih kecil adalah yang terbaik dan nilai yang lebih besar adalah yang terbaik berdasarkan nilai yang diinginkan oleh Rumah Sakit Wijaya Kusuma.
 - b. Data kerugian Rumah Sakit Wijaya Kusuma dan Kebijakan Rumah Sakit Wijaya kusuma digunakan untuk menentukan nilai k menggunakan persamaan 2.5 dan 2.7
 - c. Data harga dari *supplier*, keterlambatan waktu kirim, ketersediaan stok obat digunakan sebagai nilai dari y untuk menghitung nilai kerugian *supplier* terhadap kriteria dengan persamaan 2.4 dan 2.6.

- d. Menghitung kerugian total atau total *loss* dari setiap *supplier* dengan persamaan 2.8 untuk menentukan *supplier* dengan nilai kerugian paling kecil.

3.4 Diagram Alir Penelitian

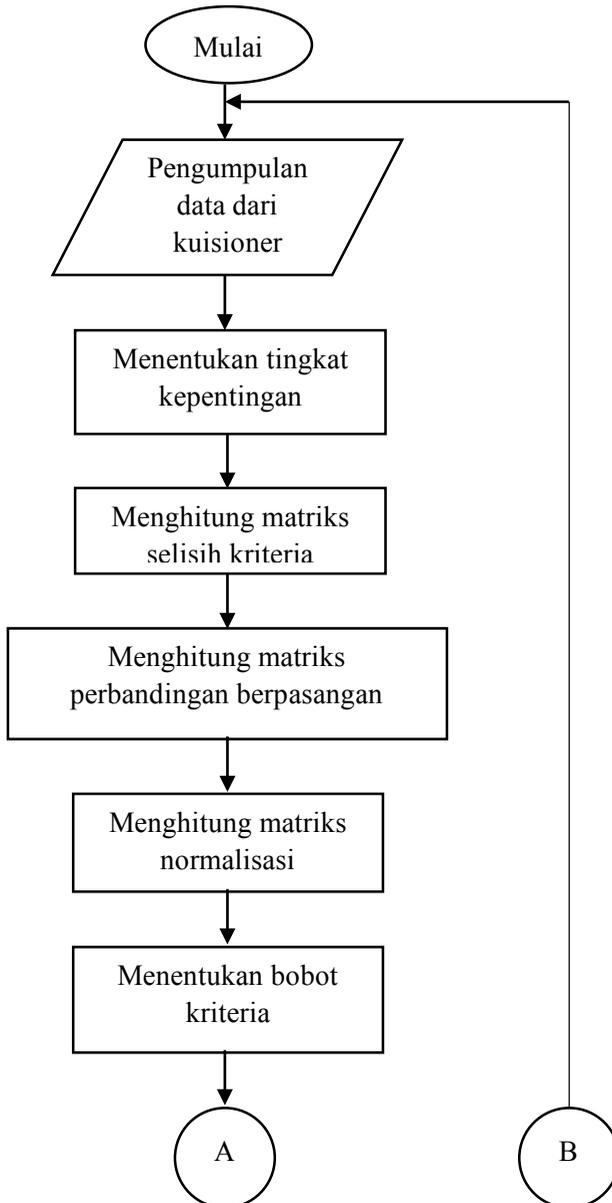
Berikut merupakan diagram alir Penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 3.1

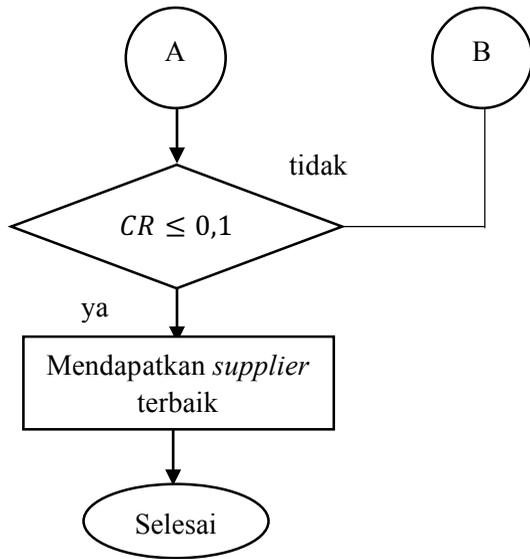


Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.5 Diagram Alir AHP

Berikut merupakan diagram alir AHP yang ditunjukkan pada Gambar 3.2

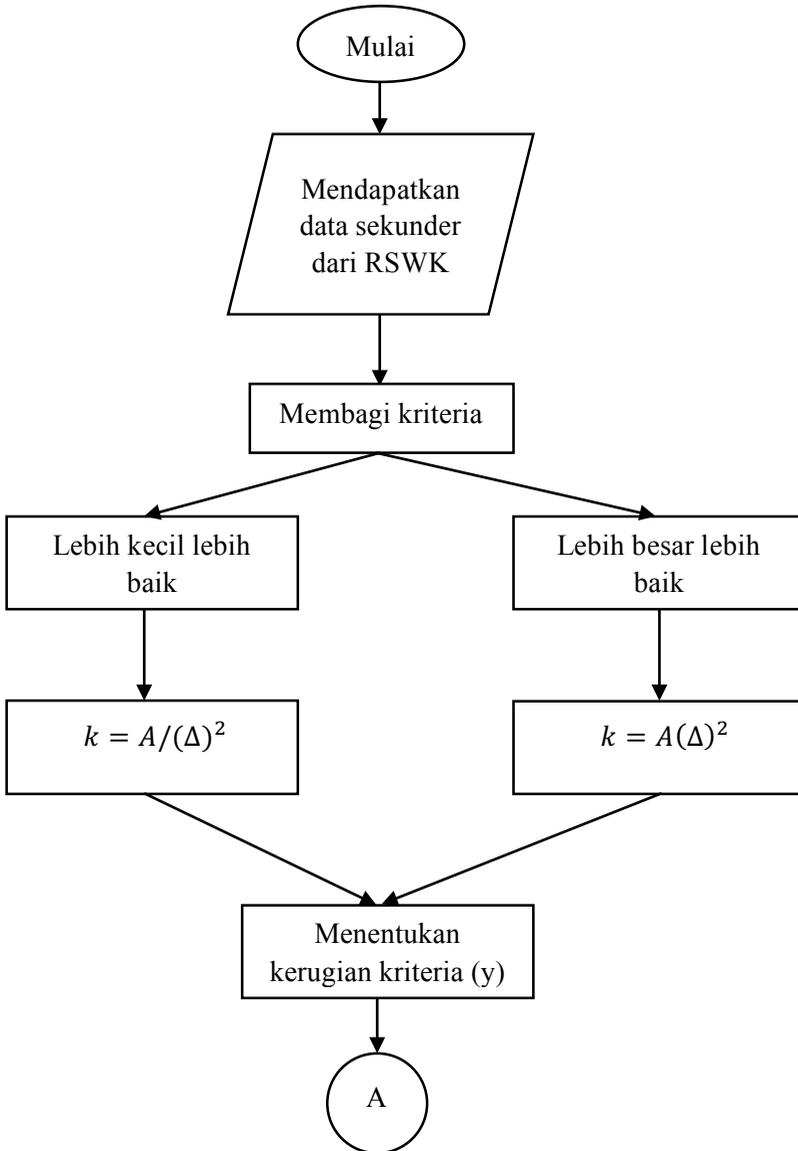


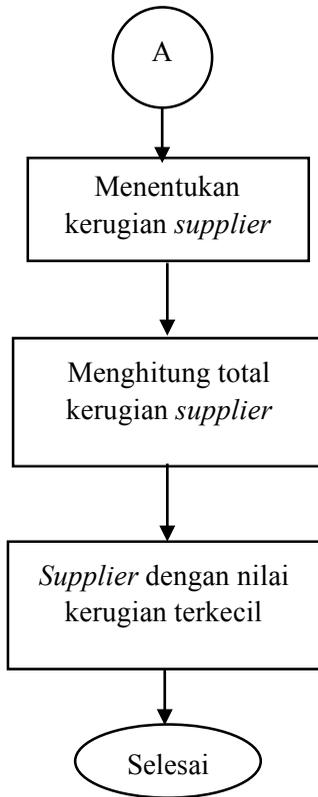


Gambar 3.2 Diagram alir AHP

3.6 Diagram Alir Taguchi Loss Function

Berikut merupakan diagram alir menghitung kerugian Taguchi yang ditunjukkan pada Gambar 3.3





Gambar 3.3 Diagram alir Taguchi *Loss Function*

